

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono (2010:32),“ Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas *Return on Assets* (ROA) Bank Ekonomi Raharja. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal. Sedangkan yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah profitabilitas. Adapun objek penelitian penelitian ini adalah kecukupan modal dan profitabilitas Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Ekonomi Raharja.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2012:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Suryabrata, S. (2013:75),”Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variable yang diteliti yaitu pada variable *independent* (X) rasio kecukupan modal merupakan alternatif lain yang lebih akurat dalam menentukan variable *dependent* (Y) profitabilitas.

Menurut Arikunto, S. (2010:8),”Penelitian verikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Di mana penguji hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas Bank Ekonomi Saharja.

Penelitian ini merupakan kuantitatif yaitu tentang kecukupan modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA), maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2012:113),”*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan sebelum diberi perlakuan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kecukupan modal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013. Hal ini dikarenakan laporan keuangan periode 2004-2013 merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan sudah dipublikasikan ke masyarakat melalui situs resmi Bank Ekonomi Raharja.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Suryabrata, S. (2013:25), "Variabel diartikan sebagai salah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian". Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:58), "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2012:58), "Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain".

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012:58), "Variabel dalam konstruksi (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari", sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2012:59), "Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

- 1 Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2012:59),“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang merupakan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecukupan modal.

## 2 Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2012:59),“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat *Return on Assets* (ROA).

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	skala
<b>Variabel (X)</b> <b>Kecukupan Modal</b>	Kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. (Kasmir, 2011:296)	Kecukupan modal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$  (Kasmir,2011:296)	Rasio
<b>Variabel (Y)</b> <b>Profitabilitas (ROA/Return On Assets)</b>	ROA/ <i>Return On Assets</i> adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang	ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva ( <i>Net Income</i> dibagi <i>Total Assets</i> ).  $ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$  (Pandia, F.,2012:71)	Rasio

	bersangkutan. (Pandia, F., 2012:71)		
--	--	--	--

Sumber: Berbagai referensi buku diolah kembali

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2012:193):

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, antara lain : literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Jenis Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Perkembangan kondisiperbankan di Indonesia	Sekunder	Internet
2.	Neraca Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013	Sekunder	Website Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
3.	Laporan Laba-Rugi Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013	Sekunder	Website Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
4.	Perkembangan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013	Sekunder	Website Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
5.	Perkembangan <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013	Sekunder	Website Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)

6.	Laporan Manajemen Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013	Sekunder	Website Bank Ekonomi Raharja Periode 2004-2013 (Laporan Keuangan Tahunan)
----	--	----------	---

Sumber : dari berbagai sumber

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan suatu langkah yang penting. Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:115), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Arikunto, S. (2010:173), "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".

Menurut Hermawan, A. (2009:145), "Populasi adalah berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti."

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu

populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Sehingga, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Ekonomi Raharja.

### 3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Salah satu syarat dalam penarikan sampel yaitu bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi.

Menurut Arikunto, S. (2010:174), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Hermawan, A. (2009:147), "Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan agar memperoleh sampel yang *representative* dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Sugiyono (2012:116)

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi sampel adalah laporan keuangan Bank Ekonomi Raharja dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:116), “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel”. Menurut Arikunto, S. (2010:217), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Menurut Hermawan, A. (2009:148), “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi”. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berbagai teknik penentuan sampling itu pada hakikatnya adalah cara-cara untuk memperkecil kekeliruan generalisasi dari sampel ke populasi. Hal ini dapat dicapai kalau diperoleh sampel yang *representative*, yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya.

Menurut Suryabrata, S. (2013:124)

Tujuan berbagai teknik penentuan sampel ialah agar diperoleh sampel yang representatif bagi populasinya. Berbagai teknik statistik telah dikembangkan untuk memperkirakan besarnya sampel, untuk memilih sampel secara acak. Walaupun penggunaan teknik-teknik tersebut hanya sah kalau asumsi-asumsi yang mendasarinya terpenuhi, namun tidak dapat diingkari bahwa bagian statistika ini telah banyak membantu para peneliti dalam melakukan kegiatannya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2012:122), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Ekonomi Raharja khususnya neraca, laporan laba rugi, dan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum periode tahun 2004-2013.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Menurut Sugiyono (2012:193)

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Menurut Suryabrata, S. (2013:39)

Seluk-beluk pengambilan data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Disamping data primer terdapat data sekunder, yang sering kali diperlukan oleh peneliti. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012:422), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari sekarang”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi lain, peneliti

menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Menurut Arikunto, S. (2009:137),“Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis.” Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain mengenai perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

### **3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.6.1 Rancangan Analisis Data**

Menurut Suryabrata, S. (2013:40),”Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian”. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengelolah, dan menganalisis data tersebut. Menurut Sugiyono (2012:147),“Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Menurut Sugiyono (2012:206),”Analisis data merupakan kegiatan setelah data sari seluruh responden terkumpul”. Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan.

### 3.2.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sekaran, U. (2009:158), "Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi".

Data berupa laporan keuangan pertahun Bank Ekonomi Raharja yang telah dikumpulkan kemudian dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio dan kemudian di analisis sebelum uji hipotesisnya. Perhitungan dari rasio-rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analisis data kecukupan modal

Untuk mengukur risiko kecukupan modal digunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR (\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko})} \times 100\%$$

(Kasmir,2011:296)

#### 2. Analisis profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2011:297). ROA/*Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Pandia, F.,2012:71)

Untuk menghitung profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset (Rata - rata)}} \times 100\%$$

(Pandia, F.,2012:71)

### 3.2.6.1.2 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Linieritas

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan linier. Menurut Sugiyono (2011:265),“Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas”. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, jika garis tidak linier, maka regresi tidak dapat dilanjutkan.

Rumus yang digunakan untuk menguji linieritas adalah:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_C^2}$$

#### 2. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003:6)

Dimana:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel yang diprediksi

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila ( - ) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

n = Jumlah data sampel

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

(Sudjana, 2001:8)

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji keberartian regresi. Dalam regresi linier sederhana daftar analisis varian (ANOVA) sebagai berikut:

**TABEL 3.3**  
**DAFTAR ANALISIS VARIAN (ANOVA) REGRESI LINIER SEDERHANA**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b   a)	1	JK(b   a)	$S_{reg}^2 = JK(a b)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n - 2	JK(S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK(G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n - 2}$	

Sumber: Sudjana (2003:19)

Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian regresi:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b | a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)^2]}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b | a)$$

$$JK(G) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Sudjana (2003:19)

### 3. Uji Keberartian Regresi (F) dan Uji Antar Peubah (t)

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (kecukupan modal) terhadap variabel *dependent* (profitabilitas).

Dengan hipotesis:

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) = Regresi tidak berarti

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) = Regresi berarti

Untuk menguji keberartian regresi antara variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

(Sudjana, 2003:19)

Untuk mencari  $S_{reg}^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{reg}^2 = JK(a|b)$$

(Sudjana, 2003:19)

$JK(a|b)$  didapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$JK(a|b) = \frac{[n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]^2}{n\Sigma^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2003:19)

Untuk mencari  $S_{sis}^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n - 2}$$

(Sudjana, 2003:19)

jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang akan diuji, sedangkan Hipotesis

Alternatif adalah ( $H_a$ ) merupakan hipotesis pembanding dari Hipotesis Nol.

Untuk menguji keberartian koefisien regresi digunakan uji (t) dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , Tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_a : \beta \neq 0$ , Tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji independensi antar peubah. Untuk melakukan uji independensi antar peubah dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

(Sudjana, 2003:31)

Nilai  $S_b$  dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$S_b^2 = \frac{S_{yx}^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

(Sudjana, 2003:24)

Kriteria uji t dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$ : ditolak dan  $H_a$ : diterima (variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y)
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$ : diterima dan  $H_a$ : ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y)